

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada tahap *analyze* (Analisis) peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kesenjangan kinerja dan menetapkan tujuan. Pada proses analisis, Didapat kesimpulan bahwa dalam pembuatan konsep pembelajaran sentra guru membutuhkan panduan dalam pembuaran rencana pembelajaran. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, guru mengalami kesulitan dikarenakan banyak pembelajaran sentra yang harus menyesuaikan dengan tema. Hal lainnya yaitu masih sedikitnya pembelajaran berbasis kearifan lokal khususnya di Kota Jambi, dengan ini peneliti memberikan tujuan yaitu membuat *e-modul* yang berisi petunjuk dalam pembelajran sentra.

Pada tahap *design* (desain) peneliti membuat rencana kerja dan mengadakan atau membuat hal yang dibutuhkan. Pada tahap *development* (pengembangan) *e-modul* tersebut divalidasi oleh 1 orang validator desain media yaitu bapak Drs. Jefri Marzal, M.Sc, D.I.T dan 1 orang validator materi yaitu bapak Dr. K.A. Rahman, S.Ag, M.Pd.I. Pada tahap *implement* (pelaksanaan) media yang sudah diuji cobakan kepada responden yang terdiri dari Guru serta Dosen dan Mahasiswa PG PAUD Universitas Jambi. Untuk tahap *evaluation* (evaluasi) media dinilai dengan evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap untuk perbaikan

*e-modul* sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan persepsi para responden.

Hasil dari validasi oleh para ahli adalah sebagai berikut Revisi yang paling utama dilakukan yaitu dengan mengganti cover dengan menambah batik jambi pada bagian latar background serta ada penambahan icon jambi yang lainnya yaitu gambar gentala Arasyi dan rumah adat jambi, dibagian bawah terdapat pemandangan alam sekolah menggambarkan pendidikan anak usia dini dengan kearifan lokal jambi.

Media dinyatakan dalam kategori layak untuk diuji cobakan pada tahap implementasi dikarenakan pada validasi materi diperoleh nilai 40, maka ini menunjukkan kriteria yang sangat baik. Begitu pula dengan validasi desain media yang memperoleh nilai 44, maka ini menunjukkan kriteria yang sangat baik. Dengan demikian hasil dari validasi *e-modul* telah dikatakan layak

Hasil dari angket persepsi responden yang memperoleh angket dan menggunakan *e-modul* sebanyak 62 responden terdiri dari 3 Orang Dosen PG-PAUD Universitas Jambi, 25 Guru TK Se-Kota Jambi, dan 34 Mahasiswa PG-PAUD Universitas Jambi tersebut didapat hasil rata-rata respon adalah 83%

Dari hasil data diatas pada penelitian ini, maka *e-modul* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran sentra dapat dikatakan layak yang dilihat dari hasil validasi dan dilihat dari hasil angket persepsi responden menunjukkan angka rata rata sebesar 83% dalam kategori sangat baik

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a. Pemilihan Model pembelajaran sentra berbasis Kearifan lokal dapat menambah ide baru bagi guru dalam mengajar dengan lebih memperkenalkan kearifan lokal Jambi dan anak secara langsung mengenal kearifan lokal Jambi.
  - b. Pembaruan Pembelajaran pada setiap tema lebih mengarahkan kebudayaan daerah sendiri membuat anak belajar lebih menyenangkan dengan mendalami hal yang sering mereka lihat disekitar mereka.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru Taman kanak-kanak, Mahasiswa PAUD, dan Dosen. Untuk tidak melupakan kearifan lokal kebudayaan sendiri, dan memperkenalkan sedini mungkin pada anak dengan melihat perkembangan Zaman saat ini yang semakin canggih.

## 5.3 Saran Pemanfaatan

1. Penulis menyarankan kepada guru Taman Kanak-Kanak untuk menggunakan modul ini sebagai panduan mengembangkan pembelajaran berbasis kearifan lokal pada pembelajaran sentra.

2. Penulis juga menyarankan untuk peneliti pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan pembelajaran di taman kanak-kanak agar lebih maju di era moderenisasi ini.